

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2025, Muhammad Yusuf, et.al

Vol. 3, No. 1, 2025, 145-156  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i1>

---

## Penerapan Media Wordwall Pada Materi IPAS Rantai Makanan Untuk Peserta Didik Kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo

Mohammad Yusuf<sup>1</sup>, Rarasaning Satianingsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: <sup>1</sup>myusuf94490@gmail.com, <sup>2</sup>rarasaning@unipasby.ac.id

---

### Abstract:

*This study was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students at SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo, particularly in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, specifically on the topic of the food chain. To address this issue, interactive and engaging learning media were introduced, with Wordwall selected as one such tool. The purpose of this study was to describe teacher and student activities, as well as to assess students' responses to the implementation of Wordwall media in IPAS learning on the food chain topic. This research employed a descriptive qualitative approach. The sampling technique used was simple random sampling. The population consisted of all fifth-grade students at SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo, with a sample of 20 students from class V-D. Data were collected through observation and questionnaires. The instruments used included observation sheets for teacher and student activities, as well as a student response questionnaire. The results indicated that both teacher and student activities during the implementation of Wordwall media were categorized as excellent. Teachers were able to facilitate interactive learning, while students demonstrated active participation throughout the learning process. Questionnaire results revealed that all students expressed enjoyment and increased interest when learning with Wordwall. The media was perceived as effective in reducing boredom and enhancing students' motivation to learn. In conclusion, the use of Wordwall media in teaching food chain material had a positive impact on the learning process and student outcomes. This interactive media can serve as an effective alternative for improving student engagement and understanding in IPAS instruction at the elementary school level.*

**Keywords:** *Wordwall Media, Student Engagement, Elementary Science Learning (IPAS)*

### Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo, khususnya pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mengenai rantai makanan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran interaktif yang menarik, salah satunya adalah media Wordwall. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, serta respon peserta didik terhadap penerapan media Wordwall dalam pembelajaran IPAS pada materi rantai makanan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo, dan yang terpilih sebagai sampel adalah peserta didik kelas V-D yang berjumlah 20 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket untuk mengetahui respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran dengan media Wordwall tergolong dalam kategori sangat baik. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan interaktif, dan peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif selama proses belajar berlangsung. Berdasarkan hasil angket, seluruh peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa senang dan lebih tertarik saat mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall. Media ini dinilai mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wordwall pada materi rantai makanan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Media ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Media Wordwall, Keterlibatan Siswa, Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di abad ke-21 menempatkan tuntutan besar bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Salah satu kompetensi kunci yang harus dimiliki peserta didik pada era ini adalah pemahaman konsep atau *conceptual understanding* (Putri Widyowati, A., Nursyahidah, F., Azizah, M., & Saraswati, D. (2023). Pemahaman konsep bukan sekadar mengingat konsep-konsep tertentu, melainkan kemampuan untuk mengungkapkan kembali konsep-konsep tersebut dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, memberikan interpretasi data, dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki (Putri Widyowati, A. (2023). menyatakan bahwa indikator pemahaman konsep peserta didik meliputi kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan (IPAS) menjadi salah satu bidang yang membutuhkan pemahaman konsep pada setiap materinya (Saraswati, D. (2023). Melalui pembelajaran IPAS, diharapkan peserta didik dapat mempelajari diri dan alam sekitarnya, serta mengembangkan dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari (Putri Widyowati, A. (2023). Lebih lanjut, pembelajaran IPAS memungkinkan peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan berbagai konsep guna menjelaskan fenomena yang terjadi, sehingga pemahaman konsep peserta didik perlu berkembang dengan baik melalui pengamatan

langsung sebelum mengenal informasi abstrak (Putri Widyowati, A. (2023).

Namun, dalam kenyataannya, rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPA dapat mengindikasikan rendahnya pemahaman konsep, termasuk pada materi rantai makanan (Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Hal ini didukung oleh hasil observasi pada beberapa pendidik kelas V SD Muhammadiyah 4 Pucang, di mana peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi rantai makanan yang bersifat abstrak. Sebanyak 65% hasil ulangan harian pada materi rantai makanan masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan penggunaan media pembelajaran hanya terbatas pada gambar-gambar yang terdapat dalam buku tematik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran anak usia sekolah dasar, di mana dapat mengubah hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi dalam pembelajaran (Purnama, R. P., Sumani, & Pranoto, D. (2023). Salah satu media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan adalah media Wordwall. Wordwall merupakan platform berbasis website yang menyediakan berbagai variasi template, seperti kuis, menjodohkan, anagram, memasang pasangan, dan lain sebagainya. Media pembelajaran yang bervariasi dapat menarik minat belajar siswa (Arrosyad, M. I., & Antika, D. (2023).

Wordwall merupakan aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media Wordwall, gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat diatasi dengan lebih mudah untuk memahami suatu konsep (Antika, D. (2023). Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Arrosyad (2023), menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik belajar siswa di Sekolah Dasar.

Selain itu, penelitian oleh Deni Okta Nadia (2022) yang di ambil dari artikel (Arrosyad, M. I., & Antika, D. (2023). siswa juga membuktikan pengaruh positif media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa. Melalui metode quasi eksperimental dengan desain Post-test only control group, penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Simpangampek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menerapkan media pembelajaran

Wordwall pada pembelajaran IPAS, khususnya pada materi rantai makanan. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Penerapan Media Wordwall pada Materi IPAS Rantai Makanan untuk Peserta Didik Kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo.” Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses penerapan media Wordwall dalam pembelajaran IPAS serta dampaknya terhadap pemahaman konsep peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian observasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru yang berjumlah 80 peserta didik yang dibagi menjadi 4 kelas A,B,C, dan D. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel secara acak (random sampling). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V-D yang berjumlah 20 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi dan angket. Alat yang digunakan yaitu instrumen observasi dan instrument angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Dalam pembelajaran dengan penerapan media *wordwall*, yang diamati adalah aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang ada pada saat itu, melihat secara langsung proses pembelajaran dengan penerapan media *Wordwall* menggunakan media *Wordwall*. Observasi tersebut dilakukan oleh satu guru kelas dan dua teman mahasiswa. Hasil observasi aktivitas pendidik disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik**

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori
1.	Orientasi Peserta Didik	Sangat Baik
2.	Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar	Sangat Baik
3.	Pengumpulan Data	Sangat Baik

4.	Pengolaan data	Sangat Baik	
5.	Menganalisis data dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Sangat Baik	
Jumlah	43	3,9	<b>Sangat baik</b>
Persentase	97%		

Keterangan:

Nilai 4 : Sangat Baik

Nilai 3 : Baik

Nilai 2 : Kurang

Nilai 1 : sangat kurang

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas pendidik yang dilakukan tiga observer dapat dilihat, indikator pengamatan aktivitas pendidik pada penerapan media *Wordwall* yang terdiri dari 5 indikator sintak inovasi yang memiliki total rata-rata yaitu 3,9 dan 97% dikategorikan sangat baik menurut (Purwanto, 2009).

## 2. Hasil Observasi Atktivitas Peserta Didik

Selain data hasil observasi aktivitas pendidik, juga didapatkan data hasil observasi aktivitas peserta didik. Observasi peserta didik tersebut juga dilakukan oleh satu guru kelas yang tadinya sekaligus selaku observer aktivitas pendidik dan dua teman mahasiswa yang berbeda dengan observer aktivitas pendidik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas peserta didik akan disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik**

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori	
1.	Orientasi Peserta didik	Sangat Baik	
2.	Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar	Sangat Baik	
3.	Pengumpulan Data	Sangat Baik	
4.	Pengolaan Data	Sangat Baik	
5.	Menganalisis data dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Sangat Baik	
Jumlah	43	3,9	<b>Sangat baik</b>
Persentase	97%		

Keterangan:

Nilai 4 : Sangat Baik Nilai 3 : Baik

Nilai 2 : Kurang

Nilai 1 : sangat kurang

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas pendidik yang dilakukan tiga observer dapat dilihat, indikator pengamatan aktivitas pendidik pada penerapan media *Wordwall* yang terdiri dari 5 indikator sintak inovasi yang memiliki total rata-rata yaitu 3,9 dan 97% dikategorikan sangat baik menurut (Purwanto, 2009).

### 3. Hasil Observasi Angket Peserta Didik

Tidak hanya observasi pendidik dan peserta didik tetapi penulis mengamati respon peserta didik setiap individu. Lembar angket respons terdiri atas 12 butir pernyataan. Hasil analisis angket respons peserta didik disajikan pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Angket Respon Peserta Didik**

<b>Modus Keseluruhan</b>	<b>95,00</b>	<b>Sangat Baik</b>
--------------------------	--------------	--------------------

Keterangan:

Nilai 4 : Sangat Baik	81 81%-100%
Nilai 3 : Baik	61 61%-80%
Nilai 2 : Kurang	41 41%-60%
Nilai 1 : sangat kurang	21 21%-40%

Tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa modus keseluruhan respons peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* IPAS yaitu 95,00% dengan kriteria sangat Baik, sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran pada materi IPAS rantai makanan untuk peserta didik kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo.

## PEMBAHASAN

Penerapan media *Wordwall* pada materi IPAS rantai makanan untuk peserta didik kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo yaitu sebuah pembelajaran yang menyenangkan adapun data yang dapat diambil dari observasi pendidik dan peserta didik beserta angket respon peserta didik. Proses pembelajaran ini dapat dikatakan menyenangkan menurut (Arrosyad (2023) istilah media digunakan sebagai perantara yang mengantar informasi antar sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media

komunikasi. Apabila suatu media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud-maksud pengajaran maka media tersebut dapat dikatakan bahwa media itu disebut media pembelajaran.

Setelah data hasil observasi aktivitas pendidik diperoleh selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan instrument yang dibuat dan dikaitkan dengan kajian teori yang terkait atau kajian penelitian yang relevan.

Berdasarkan table analisis hasil observasi aktivitas pendidik didapatkan fase-fase penerapan media *Wordwall* membentuk suatu pembelajaran yang menyenangkan dengan diperoleh indikator terlaksana disertai dengan perhitungan prosentasenya yang dilakukan 3 observer.

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari observasi pendidik yang mempunyai 5 indikator mempunyai hasil observasi pendidik 97% jadi dapat dibuktikan penerapan media *Wordwall* sangat baik diterapkan pada pembelajaran materi rantai makanan untuk peserta didik kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aeni, A. N. (2022) "Pengembangan Aplikasi *Games* Edukatif *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd" membahas pengembangan desain dan produk dari media pembelajaran PAI di SD berupa aplikasi games edukatif *wordwall* serta untuk mengetahui efektivitas penggunaan *wordwall* pada pembelajaran PAI yang diukur dari pemahaman siswa terhadap materi PAI dengan menggunakan *wordwall*. Penelitian dilakukan untuk mendukung kompetensi guru dalam kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *mixed method* dengan desain model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Data diperoleh dengan instrument angket, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian berupa 1) desain produk *wordwall* dibuat berdasarkan analisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran di SD dan berdasarkan analisis kurikulum berupa analisis Kompetensi Dasar serta kesesuaiannya dengan karakteristik siswa kelas 2 SD, 2) produk yang dihasilkan dari penelitian adalah game edukatif *wordwall* dalam 4 jenis games, yaitu *maze chase, airplane, balloon pop, dan open the box*, dan 3) kemampuan siswa dalam memahami materi PAI sangat baik melalui bantuan *game wordwall*. Berdasarkan hasil penelitian, maka aplikasi *wordwall* dapat direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut pada Kompetensi Dasar yang lainnya dengan didampingi oleh video pembelajaran

Setelah data hasil observasi aktivitas pendidik diperoleh selanjutnya data observasi aktivitas peserta didik yang dianalisis sesuai dengan instrument dan dikaitkan dengan kajian teori yang terkait atau kajian penelitian yang relevan.

Berdasarkan tabel analisis hasil observasi aktivitas peserta didik didapatkan fase-fase penerapan medi *Wordwall* membuat pembelajaran peserta didik menjadi menyenangkan dan tidak monoton jadi peserta didik semakin semangat dalam pembelajaran dan tidak ada rasa jenuh dengan diperoleh indikator terlaksana disertai dengan perhitungan prosentasenya yang dilakukan 3 observer. Proses pembelajaran ini dapat dikatakan menyenangkan dan tidak monoton menurut (Arrosyad (2023). disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu membantu proses belajar mengajar dan membantu guru menyampaikan materi dengan menarik dan lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari observasi aktivitas peserta didik yang mempunyai 5 indikator mempunyai hasil observasi peserta didik 97% jadi dapat dibuktikan penerapan media *wordwall* sangat baik bagi peserta didik dalam pembelajaran materi IPAS rantai makanan untuk peserta didik kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, P. M. (2021) "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis *Game* Online *Word Wall*" Salah satu cara untuk bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah guru perlu menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif berbentuk *game* atau permainan pada teknologi seperti *smartphone* ataupun *laptop*. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik terdapat beberapa media pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya adalah *game online Wordwall*. Harapannya siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang lebih terbuka dan percaya diri sehingga pemahaman serta keterampilan siswa menjadi lebih baik. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan solusi dalam meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *game online Wordwall* sebagai sebagai bentuk implementasi dari perkembangan teknologi pendidikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi dan praktek membuat soal pembelajaran berbentuk *games*. Dari hasil kegiatan diketahui bahwa sebagian besar guru sudah dapat menggunakan aplikasi *Wordwall* melalui praktek langsung. Sebagian besar peserta juga sudah memahami mengenai manfaat penggunaan aplikasi *Wordwall* dalam kegiatan pembelajaran.

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media sangatlah baik diterapkan pada peserta didik dan mendapatkan hasil yang sangat baik karena bisa dilihat dari observasi angket respon peserta didik.

Berdasarkan tabel observasi angket respon peserta didik media *Wordwall* pada materi rantai makanan merupakan hal yang menarik bagi peserta didik. Proses pembelajaran ini dapat dikatakan menarik menurut (Arrosyad (2023). karena didalam media ini tersedia berbagai gambar animasi dan banyak templat game. Selain banyak templat game, menu perintah dalam media *wordwall* ini juga mudah dipahami jadi peserta didik mudah untuk menggunakan media *Wordwall*. Peserta didik tidak hanya mudah untuk menggunakan media ini tetapi peserta didik juga menjadi semangat dalam belajar dan suasana pembelajaran juga menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton.

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari modus keseluruhan respons peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* IPAS yaitu 95,00% jadi dapat dibuktikan bahwa respon peserta didik dalam penerapan media *Wordwall* sangat baik diterapkan pada pembelajaran materi IPAS rantai makanan kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis, A. P. (2022) "Efektivitas Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar" Pandemi *Covid-19* masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020, pandemi ini membawa perubahan di dalam semua sektor yang ada dalam sebuah negara khususnya di sektor pendidikan, yang mengakibatkan kurangnya kesiapan sekolah dan guru menyiapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai, sehingga hasil belajar siswa merosot turun khususnya pada pelajaran matematika. Pembelajaran di era digital seperti sekarang ini guru dituntut untuk mengarahkan siswa lebih aktif dan membantu siswa memecahkan masalah di dalam pembelajaran serta mengarahkan siswa memanfaatkan teknologi secara aktif dan paham menggunakannya, salah satunya penggunaan aplikasi *Wordwall*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen tes hasil belajar siswa dan wawancara pada siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian penggunaan aplikasi *Wordwall* efektif digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang dalam pembelajaran daring di masa pandemi seperti sekarang ini. Aplikasi *Wordwall* membantu siswa mengingat materi yang diajarkan, mampu meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* sangatlah berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik terutama dalam meningkatkan semangat belajar dan membuat suasana pembelajaran juga menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Maka penelitian ini dapat dikatakan sangat baik jika diterapkan dalam pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media *Wordwall* Pada Materi IPAS Rantai Makanan Untuk Peserta Didik Kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo tahun ajaran 2023/2024 sudah terlaksana. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik beserta angket respon peserta didik.

1. Observasi aktivitas pendidik disimpulkan bahwa Proses “Penerapan Media *Wordwall* Pada Materi IPAS Rantai Makanan Untuk Peserta Didik Kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo” 2023/2024. Penerapan media ini sangat baik karena mendapatkan hasil dengan kriteria sangat baik dapat membantu peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari rasa jenuh.
2. Observasi aktivitas peserta didik disimpulkan bahwa peserta didik dapat bekerjasama dengan baik kemudian memperoleh hasil dengan kriteria sangat baik, dikatakan sangat baik dari hasil angket respon peserta didik, sebanyak 20 peserta didik.
3. Angket respon peserta didik Disimpulkan dari sebanyak 20 peserta didik mengatakan bahwa mereka sangat senang belajar menggunakan media *Wordwall*. Peserta didik merasa tertarik saat guru sedang menjelaskan dengan media *Wordwall*.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pendidik terus memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang bersifat abstrak atau kurang diminati peserta didik. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Selain itu, pendidik juga perlu mengembangkan variasi dalam penggunaan fitur-fitur *Wordwall* agar pembelajaran tetap menarik dan tidak monoton. Sekolah diharapkan mendukung penerapan media digital dalam kegiatan belajar mengajar melalui pelatihan maupun penyediaan sarana prasarana yang memadai.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup materi dan jenjang kelas agar diketahui sejauh mana efektivitas media Wordwall dalam berbagai konteks pembelajaran. Selain itu, penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar secara signifikan. Penelitian juga dapat mengkaji perbandingan efektivitas antara Wordwall dengan media interaktif lainnya untuk melihat mana yang paling optimal dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. Community Development Journal*, 4(2), 1653–1660.
- Arrosyad, M. I., & Antika, D. (2023). *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 1, 414–423.
- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884–6892. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>
- Pepadu, J., Yuliza, E., Bangun, P. B. J., Sitepu, R., Nurnawati, E., Puspita, F. M., Octarina, S., & Indrawati. (2023). *Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Game Based Learning Pada Guru-Guru Sd. Jurnal Pepadu*, 4(1), 103–108. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i1.2231>
- Purnama, R. P., Sumani, & Pranoto, D. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1737–1746.
- Putri Widyowati, A., Nursyahidah, F., Azizah, M., & Saraswati, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Menggunakan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Sd Pada Pelajaran Matematika. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4032–4044. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1243>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>

